

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang dalam bahasa inggris *field research*. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan terjun langsung kelapangan dengan tujuan mendapatkan data dengan cara, peneliti secara langsung terjun di lapangan dan berinteraksi dengan pihak-pihak terkait seperti di lingkungan lembaga, masyarakat, organisasi masyarakat, lembaga pemerintahan, dengan cara mendatangi secara langsung di masyarakat, perusahaan dan tempat-tempat lain yang di anggap peneliti bisa menjawab permasalahan dari penelitian.¹ Peneliti dalam memperoleh data yang valid maka peneliti terjun langsung di lapangan yaitu di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang memiliki tujuan bagaimana Tinjauan Hukum Islam Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

Peneliti memakai pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dan memiliki tujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis kejadian atau peristiwa aktifitas sosial, fenomena sikap masyarakat, kepercayaan secara individu dan berkelompok. Tujuan penelitian kualitatif ada dua yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan menjelaskan dan menggambarkan (*to describe and explain*).² Maka dari itu, penggunaan pendekatan kualitatif peneliti mendapat kan data secara mendalam dan lengkap serta dapat dipercaya yang berbentuk uraian maupun narasi-narasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka Tinjauan Hukum Islam Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dapat terungkap dan bagaimana proses yang dilakukan masyarakat Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Sehingga peneliti mengetahui bagaimana praktik Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

¹ Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2011), 31

² Nana Syaodah Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

B. Tempat penelitian (setting penelitian)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berawal sejak 21 maret 2022 hingga selesai dengan lokasi Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi ini di latar belakang sebagai berikut:

1. Belum ada yang melakukan penelitian Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.
2. Keadaan masyarakat yang memiliki pendidikan rendah.
3. Sasaran dari penelitian ini adalah kepala desa, kepala pertanian dan lapisan masyarakat yang mempraktikkan Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sedangkan sasaran yang di menjadi penelitian atau sasaran yang dijadikan penelitian kemudian dijadikan titik perhatian peneliti disebut dengan objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sampel atau subjek adalah kepala desa, kepala pertanian dan lapisan masyarakat yang mempraktikkan Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

Sedangkan objek penelitian didalam penelitian ini yaitu peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Penelitian kualitatif tidak memakai istilah populasi, Spradley menyebutnya dengan istilah “*socialsituation*” atau “situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.³ Sejalan dengan penelitian ini, maka subjek penelitian ini meliputi (1) tempat yang digunakan adalah Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, (2) pelaku yakni kepala desa dan lapisan masyarakat, (3) aktivitas adalah terkait Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling, yang manataktik atau teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sebuah cara tau teknik mengambil sempel dari sumber data yang memiliki pertimbangan tertentu, sebagai contoh mengambil informan yang di anggap tau dan faham tentang permasalahan yang peneliti harapkan sehingga mempermudah

³ Sugiono, *metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 297

peneliti lam menggali informasi yang diteliti.⁴ Oleh sebab itu, peneliti menentukan subjek tidak mempertimbangkan jumlah akan tetapi lebih pada konteks dan tujuan penelitian. Peneliti memilih subjek penelitian lebih tertuju pada kepala desa, kepala pertanian dan lapisan masyarakat dengan tujuan Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

D. Sumber Data

1. Jenis penelitian.

Penelitian menggunakan jenis penelitian yang berbentuk narasi atau kata-kata pengelolaan sikap, tindakan kejadian atau fenomena. Dengan demikian tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan atau praktik Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

2. Sumber Data.

a. Data Utama (primer)

Data yang yang didapat kemudiana dijadikan satu secara langsung dari sumber data yang berada di lokasi penelitian disebut dengan data utama maupun primer.⁵ Dapat diartikan sebuah data yang didapat dari sumber asli seperti dokumentasi, observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber atau informan tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Dengan demikian peneliti melakuakn observasi atau pengawasan secara langsung yaitu datang langsung di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. dan melakukan interaksi dengan narasumber atau informan. Berikut ini beberapa yang menjadi objek penelitian berperan sebagai narasumber atau informan diantaranya: kepala desa, kepala pertanian dan lapisan masyarakat dengan tujuan Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen.

b. Data pendukung (sekunder).

Data sekunder atau data pendukung adalah data yang didapat dari narasumber atau informan secara langsung di

⁴ Sugiono, *metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300

⁵ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

lapangan seperti arsip, dokumen dan lain sebagainya.⁶Dimana arsip dan dokumen tersebut berupa literature dan buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dikaji peneliti.

Data skunder atau data pendukung ini digunakan peneliti merupakan data secara utuh yang diberikan oleh pihak-pihak terkait. Seperti, arsip desa, dokumen desa, foto-foto dan data lain di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau cara pengumpulan data menurut Suharsini Akunto adalah metode yang dipakai peneliti untuk menghimpun data.⁷ Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara.

Menurut lexy J. Moelong metode wawancara yaitu “sebuah dialog yang memiliki tujuan tertentu dimana dialog atau percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, pihak pertama adalah penanya atau pewawancara yang berperan sebagai pemberi pertanyaan dan pihak ke dua adalah informan atau narasumber yang beran sebagai menjawab semua pertanyaan yang di ajukan oleh penanya”⁸.

Metode atau cara wawancara ini berfungsi sebagai untuk menggali informasi supaya mendapat data yang dibutuhkan peneliti tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen, penelitian ini mengajukan pertanyaan atau melakukan wawancara dengan kepala desa, kepala pertanian dan lapisan masyarakat yang melaksanakan prtaktik sewa-menyewa tanah.guna menggali dan mengumpulkan data.

2. Observasi.

Cara pengumpulan data dengan menggunakan cara menggali, dan menghimpun data melalui pengamatan indra disebut dengan observasi.⁹ Bisa diartikan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan yang

⁶ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2006),137

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 186.

⁹ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 76.

menggunakan pancaindra supaya memperoleh data yang diinginkan. Sementara itu menurut Ngalim Purwanto mengutarakan bahwa “observasi merupakan sebuah cara untuk menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis atau urut yang berkaitan dengan tingkah laku dengan metode melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung”.¹⁰ Penelitian ini juga disebut penelitian pasif sebab peneliti datang ketempat penelitian, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Metode observasi ini berfungsi untuk mendeskripsikan tinjauan hukum ekonomi syariah dalam praktik sewa-menyewa dengan sistem bayar panen di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, dan juga melihat fenomena yang berada di lokasi penelitian dengan cara mengamati (observasi). Disisi lain pengamatan (observasi) dilakukan guna mendapatkan data tentang gambaran umum di lokasi penelitian yaitu di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan observasi pasif (*non participatory observation*), maka peneliti dalam melakukan observasi datang secara langsung ditempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, akan tetapi tidak mengikuti atau terlibat pada kegiatan-kegiatan. Dengan menggunakan observasi pasif ini, sehingga peneliti dapat melaksanakan pengamatan (observasi) di lokasi penelitian yaitu di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak guna mendapatkan data yang komprehensif atau lengkap tentang praktik sewa-menyewa tanah dengan sistem bayar panen.

3. Dokumentasi.

Kegiatan mengumpulkan data dengan cara atau metode mengumpulkan dokumen-dokumen ataupun mencatat dokumen-dokumen disebut dengan dokumentasi.¹¹ Sedangkan menurut Suharsini Arikunto metode “dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan

¹⁰ M. Ngalim Prawoto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), 149.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

lain sebagainya”.¹² Teknik dokumentasi merupakan teknik memeperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi sehingga data yang didapat secara lengkap. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untukmendapatkan data-data yang dimiliki oleh Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak tentang praktik sewa-menyewa tanah dengan sistem bayar panen.

F. Pengujian Keabsahan Data.

Bilamana data sudah terhimpun, maka harus laksanakan pengujian keabsahan data dengan tujuan mendaptakan data yang valid atau riil dan objektif. Dalam hal demikian peneliti menulis memakai pengujian keabsahan data, karena uji kredibilitas (kepercayaan) data adalah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. didalam uji kredibilitas data terdapat beberapa metode pengujian diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian yaitu peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi maka disebut dengan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini memiliki tujuan supaya peneliti lebih akrab dengan narasumber, sehingga lebih banyak data yang diperoleh dari informan atau nara.¹³ Perpanjangan pengamatan ini seorang peneliti menyempitkan pandangan guna *crosscheck* kepada beberapa pihak terkait tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Proses ini memiliki tujuan mengambil atau memperoleh data yang dirasa masih kurang sehingga perlu melakukan perpanjangan waktu sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang baik atau kredibilitas dan valid.

2. Triangulasi

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 206.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369

Pengecekan data dari beberapa sumber dan beberapa waktu untuk menguji kredibilitas data disebut dengan triangulasi.¹⁴ Dengan pengecekan triangulasi, dapat membuat kredibilitas semakin tinggi. Proses ini dilakukan dengan melakukan pengecekan dari beberapa sumber dengan waktu yang berbeda di lapangan yang diperoleh peneliti melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, tentang Tinjauan Hukum Islam Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Dan dokumentasi.

Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber disebut dengan triangulasi sumber.¹⁵ Pengujian kredibilitas data Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen, “maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui Kepala desa. Kepala pertanian dan masyarakat Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Data yang diperoleh dari ketiga narasumber tersebut kemudian di pilah dan dipilih, dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Kemudian di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan lalu di mintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik.

Bilamana proses mengumpulkan data berbeda waktu dengan harapan memiliki data yang sama maka disebut dengan triangulasi teknik.¹⁶ Maka dalam proses ini hasil observasi, dokumentasi dan hasil

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

wawancara dari responden telah di uji dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, data yang sudah didapat peneliti dari hasil wawancara dengan nara sumber Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

c. **Tringulasi Waktu.**

Kredibilitas data akan mempengaruhi pada pengecekan data di dalam waktu yang berbeda. Sebuah data yang diperoleh dari wawancara di saat waktu pagi bisa berbeda dengan proses wawancara dilakukan pada sore hari sebab di pagi hari nara sumber masih fres dan segar.¹⁷ Pada penelitian yang dilakukan peneliti ini telah melakukan pengecekan observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen pada waktu situasi dan waktu yang berbeda. Proses penelitian ini memiliki tujuan supaya memiliki data yang dapat di percaya atau kredibel.

3. **Menggunakan Bahan Referensi.**

Dengan adanya bahan referensi maka ada pendukung sebagai penguat tentang hasil wawancara dalam permasalahan Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen, dengan adanya referensi tidak cukup untuk mengungkap fenomena maka harus ada dokumentasi dan juga observasi dan yang terpenting adalah wawancara yang di narasiana pada trankip wawancara.

4. **Mengadakan Member Chek.**

Melakukan sebuah proses pengecekan data yang didapat peneliti dari sumber data disebut *member check*. *Member check* adalah sebuah proses pengecekan yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dan sesuai dengan yang diberikan oleh informan atau nara sumber Di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Bilamana data yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374

ditemukan sudah valid antara nara sumber dan realita dilapangan maka data tersebut kredibel atau dipercaya. Hal tersebut telah peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak untuk mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan para informan apakah sudah sesuai atau belum dengan wawancara yang sudah dilakukan. Sehingga wawancara tersebut dapat menggambarkan tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter peserta didik dalam kedisiplinan. Peneliti mengadakan *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: kepala desa, ketua pertanian dan masyarakat Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mendapatkan kesimpulan melalui data-data yang sudah terkumpul dengan cara tertentu. Analisis bisa diartikan sebuah untuk mengurutkan data, mengolahnya pada satu pola, mencari uraian besar dan kategori.¹⁸ Analisis data merupakan sebuah proses menyusun dan mencari data secara sistematis dari sumber catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasi kedalam bentuk kategori, melakukan sistematika, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih dan memilih mana yang penting, menyusun pola dan membuat kesimpulan supaya mudah di fahami.¹⁹ Berikut adalah analisis data yang dilakukan peneliti:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data reduction memiliki arti sebuah proses memilih dan memilih abstraksi, menyederhanakan data untuk memudahkan peneliti, memindah dari data-data kasar Reduksi dari beberapa catatan lapangan.²⁰ Data yang dipilih akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan serta mempermudah peneliti dalam mencari data kembali jika di perlukan.

¹⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16

Peneliti sudah melakukan pengamatan ke Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Lalu memilih pokok-pokok hal dan menfokuskan pada hal yang penting dan menelompokkan data-data yang berkaitan sehingga membentuk sekema penelitian secara ringkas. Dengan melakukan langsung kelapangan peneliti banyak menemukan data tentang sewa-menyewa tanah dengan sistem bayar saat panen Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Penyajian data (*data display*).

Penyajian data merupakan langkah penelitian setelah mereduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat, *flowchart* sebuah hubungan kausal diantara kategori dan sejenisnya. Akan tetapi yang sering di gunakan dalam menyajikan data berupa teks atau naratif. Penyajian data sangat membantu peneliti untuk memahami situasi yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya dari data yang sudah difahami sebelumnya.²¹

Pembahasan ini menyajikan data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Data yang didapat berdasarkan hasil dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber seperti kepala desa, ketua pertanian dan masyarakat.

Selain data yang disajikan berdasarkan dari proses pengamatan dan obseervasi yang dilakukan peneliti pada lokasi lpenelitian, serta menyajikan dokumentasi hasil peneletian yang sudah dilakukan dan memiliki hubungan dengan dengan sewa-menyewa tanah dengan sistem bayar saat panen di Desa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

3. Menarik Kesimpulan (*verification*).

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara dalam artian bisa berubah bilamana tidak ada bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahapan berikutnya. Bila mana

²¹ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17

kesimpulan awal memiliki bukti-bukti kuat dan valid serta konsisten maka disebut kesimpulan yang kredibel. Dari penertian tersebut bida menjawab rumusan masalah tentang sewa-menyewa tanah dengan sistem bayar saat panen diDesa Pacuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Bisa jadi tidak bisa menjawab sebab permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun di lapangan dan melakukan observasi.²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345